

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk meniadakan pusat makna kecantikan di dalam novel populer berjenis *teenlit*. Langkah awal penelitian memfokuskan pada pencarian oposisi biner yang berada dalam teks untuk melihat struktur oposisional kecantikan dalam novel *Perahu Kertas*. Novel *Perahu Kertas* menggambarkan kecantikan secara polisemi antara gadis yang memiliki *outer beauty* dengan gadis yang memiliki *inner beauty*. Penelitian ini menggunakan teori dekonstruksi Derrida sebagai alat analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teks yang sudah mapan dengan makna tertentu tidak terlepas dari instabilitas teks di dalamnya. Posisi *outer beauty* sebagai definisi makna kecantikan yang sudah final sehingga menempatkan posisi *inner beauty* pada lapisan hierarki paling bawah. *Inner beauty* diidentikkan dengan gadis yang tidak memiliki penampilan fisik yang menarik dan cantik sehingga masyarakat cenderung akan mengabaikan. Namun, posisi *outer beauty* sebagai makna mapan kecantikan rupanya tidak terlepas instabilitas teks di dalam makna kecantikan.

Instabilitas teks mengakibatkan posisi *outer beauty* sebagai makna kecantikan tertunda dan memungkinkan adanya makna lain tentang kecantikan. *Inner beauty* sebagai definisi makna kecantikan yang sebelumnya berada pada posisi hierarki paling bawah dan tertindas oleh *outer beauty* ini berhasil melompati *outer beauty* dan menempati posisi hierarki paling atas. Perpindahan posisi makna kecantikan ini disebabkan oleh konteks yang ada dalam novel *Perahu kertas*. Penelitian ini bukan untuk membuat hierarki baru dalam memaknai kecantikan perempuan pada novel populer atau *teenlit*. Namun, penelitian ini dimaksudkan untuk membuat makna kecantikan menjadi sifatnya lebih cair. Dekonstruksi akan menjaga makna dalam kecantikan perempuan tetap polisemi atau plural.

Kata kunci: dekonstruksi, kecantikan, penundaan, oposisi, hierarki, inner beauty, outer beauty.

ABSTRACT

This study aims to negate the center of meaning of beauty in a teenlit popular novel. The initial step of the study focused on finding binary opposition in the text to see the optional structure of beauty in Perahu Kertas. Perahu Kertas's novel describes polysemic beauty between girls who have outer beauty and girls who have inner beauty. This study uses the Derrida deconstruction theory as an analytical tool. The results of the study show that the established text with certain meanings is inseparable from the instability of the text in it. The position of the outer beauty as the definition of the meaning of beauty is already final so that it places the inner beauty position in the bottom layer of the hierarchy. Inner beauty is identified with girls who do not have an attractive and beautiful physical appearance so people tend to ignore. However, the position of the outer beauty as an established meaning of beauty seems to be inseparable from the instability of the text in the meaning of beauty.

The instability of the text results in the position of the outer beauty as the meaning of beauty delayed and allows for other meanings of beauty. Inner beauty as a definition of the meaning of beauty which previously was in the position of the lowest hierarchy and oppressed by the outer beauty managed to jump over the outer beauty and occupy the position of the top hierarchy. This shift in the position of the meaning of beauty is due to the context in the Perahu Kertas's novel. This research is not to create a new hierarchy in interpreting female beauty in popular or teenlit novels. However, this research is intended to make the meaning of beauty more fluid. Deconstruction will keep meaning in women's beauty still polysemic or plural.

Keywords: deconstruction, beauty, différance, opposition, hierarchy, inner beauty, outer beauty.